

Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Karyawan Absensi Berbasis Web Pada CV. Cahaya Prima Printing

Penulis¹: Ilham Fachruddin

Penulis²: DR. Sularso Budi Laksono., M.KOM.

Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Jl. Pangeran Diponegoro No.74, RT.2/RW.6, Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah

Khusus Ibukota Jakarta 10430

E-mail :sularso2007@gmail.com

ABSTRAK

Sistem informasi manajemen karyawan berbasis web menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen karyawan. CV. Cahaya Prima Printing sebagai perusahaan percetakan memerlukan sistem informasi manajemen karyawan berbasis web untuk membantu mengelola home mengelola data karyawan, absensi dan jadwal kerja Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen karyawan berbasis web pada CV. Cahaya Prima Printing. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan sistem, dengan tahapan analisis kebutuhan pengguna, analisis proses bisnis, perancangan database, perancangan antarmuka, implementasi sistem, pengujian dan evaluasi sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen karyawan berbasis web dapat membantu CV. Cahaya Prima Printing dalam mengelola data karyawan secara efektif dan efisien. Sistem ini memiliki fitur-fitur yang dapat membantu manajemen karyawan, seperti manajemen absensi, manajemen jadwal kerja, izin karyawan dan menu management. Pengujian sistem menunjukkan bahwa sistem ini berjalan dengan baik dan dapat diandalkan. Saran untuk pengembangan sistem ini adalah untuk meningkatkan keamanan sistem agar data karyawan terjaga dengan baik.

Kata kunci : *Sistem Informasi, Manajemen Karyawan, Absensi, Pengolahan data Absensi*

ABSTRACT

A web-based employee management information system is an important requirement for companies to improve efficiency and reduce employee management weaknesses. CV. Cahaya Prima Printing as a printing company requires a web-based employee management information system to help manage the home manage employee data, attendance and work schedules. This study aims to design and implement a web-based employee management information system at CV. Prime Light Printing. The research methodology used is a systems approach, with stages of user needs analysis, business process analysis, database design, interface design, system implementation, system testing and evaluation. The results of the study show that a web-based employee management information system can help CV. Cahaya Prima Printing in managing employee data effectively and efficiently. This system has features that can help employee management, such as attendance management, work schedule management, employee permissions and menu management. System testing shows that this system runs well and is reliable. Suggestions for the development of this system are to improve system security so that employee data is properly maintained.

Keyword : *Information System, Employee Management, Attendance, Attendance, Attendance data processing.*

1. PENDAHULUAN

CV. Cahaya Prima Printing bergerak dalam bidang industri karton yang mencakup proses pemotongan, percetakan, dan pengeleman kardus. Berdiri sejak tahun 2005 dan terus berkembang pesat mengikuti pasar industri packaging yang dinamis. Dilengkapi dengan mesin berteknologi Jerman, Korea dan Taiwan untuk menunjang kualitas dan kecepatan dari produk yang dihasilkan.

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah memberikan banyak kemudahan dan manfaat bagi berbagai sektor, termasuk dalam pengelolaan manajemen karyawan pada suatu perusahaan. CV. Cahaya Prima Printing adalah salah satu perusahaan percetakan yang memiliki karyawan dengan jumlah yang cukup banyak. Pengelolaan data karyawan, absensi, izin karyawan dan jadwal kerja. Merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem informasi manajemen karyawan yang dapat membantu mengelola data tersebut dengan baik.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Menurut Sutabri (2012:3) bahwa Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari suatu unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Model prototipe digunakan untuk merancang sistem informasi. Model prototype memberikan kesempatan untuk pengembang program dan objek penelitian untuk saling berinteraksi selama proses perancangan sistem (Sukamto & Shalahuddin, 2015:33).

2.2 Metode Prototype

Model prototipe digunakan untuk merancang sistem informasi. Model prototype memberikan kesempatan untuk pengembang program dan objek penelitian untuk saling berinteraksi selama proses perancangan sistem (Sukamto & Shalahuddin, 2015:33).

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan metode prototype pada tugas akhir ini :

- 1) Analisis Kebutuhan: Penulis melakukan analisis kebutuhan sistem informasi dengan berkomunikasi langsung dengan pihak Cv. Cahaya Prima Printing dan melibatkan pemangku kepentingan terkait. Identifikasi kebutuhan pengguna, proses bisnis, dan data yang perlu dikelola dalam sistem informasi.
- 2) Desain Cepat: Penulis membuat desain cepat yang memberikan gambaran singkat tentang tampilan dan fungsionalitas sistem informasi yang akan dibangun, berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Desain ini akan menjadi panduan dalam pembangunan prototipe.
- 3) Bangun Prototipe: Penulis mengimplementasikan desain cepat menjadi prototipe web yang berfungsi menggunakan bahasa pemrograman dan teknologi web yang sesuai. Fokuskan pada fitur inti yang terkait dengan pengelolaan data karyawan dan absensi karyawan. Prototipe ini harus mencerminkan tampilan dan fungsi sistem informasi yang diinginkan.
- 4) Evaluasi Awal oleh Pengguna: pengguna dan pihak terkait dari Cv. Cahaya Prima Printing menguji prototipe yang telah dibangun. lalu penulis mengumpulkan umpan balik dari pengguna mengenai antarmuka, fungsionalitas, dan kebutuhan tambahan yang mungkin ditemukan. Gunakan umpan balik ini untuk memperbaiki dan mengembangkan prototipe selanjutnya.
- 5) Memperbaiki Prototipe: Berdasarkan umpan balik pengguna, iterasikan dan perbaiki prototipe. Tambahkan fitur tambahan yang diperlukan dan perbaiki antarmuka pengguna agar lebih efektif dan efisien. Ulangi proses ini hingga mencapai prototipe yang lebih matang dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- 6) Implementasi: Setelah prototipe telah mencapai tingkat kematangan yang memadai, penulis melanjutkan dengan tahap implementasi penuh dari sistem

informasi berbasis web yang telah dirancang.

- 7) Uji Coba dan Pemeliharaan: uji coba sistem informasi secara lebih luas di lingkungan Cv.Cahaya Prima Printing. Pastikan sistem berjalan dengan baik dan dapat mengelola data absensi, jadwal kerja, izin karyawan, laporan absensi dan data karyawan dengan efektif dan efisien. Setelah itu, terapkan sistem informasi secara penuh dan lakukan penyebaran ke seluruh pengguna yang terlibat. Setelah implementasi, tetap lakukan pemeliharaan rutin pada sistem informasi untuk memastikan kelancaran operasionalnya. Lakukan pembaruan, perbaikan bug, dan pemeliharaan keamanan secara berkala agar sistem tetap berfungsi dengan baik.

2.3 WEB

Menurut Sebok, Vermat, dan tim (2018: 70), website adalah kumpulan halaman yang saling terhubung yang berisi berbagai konten, seperti dokumen dan gambar, yang disimpan di web server. Aplikasi web biasanya menampilkan data user dan informasi dari server dan dapat diakses oleh user melalui browser.

2.4 DATABASE

Menurut Sutarman (2012:15), Database sekumpulan file yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan record-record yang menyimpan data dan hubungan diantaranya.

2.5 XAMPP

Seperti yang dinyatakan Bunafit (dalam Putera dan Ibrahim 2018: 59), XAMPP adalah paket PHP berbasis open source yang dikembangkan oleh komunitas Open Source. Untuk menggunakannya, Anda tidak perlu menginstal program lain; hanya XAMPP yang membutuhkan penginstalan. Phpmyadmin, Filezilla, PHP, MySql, dan Apache adalah beberapa paket yang tersedia.

XAMPP adalah singkatan, yang setiap hurufnya adalah: Betha Sidik (2018:6)

- 1) X: Aplikasi ini bekerja dengan berbagai sistem operasi, termasuk Windows, Linux, Mac OS, dan Solaris.
- 2) A: Tugas utama server aplikasi web Apache adalah untuk menghasilkan halaman web yang tepat untuk pengguna berdasarkan kode PHP yang telah ditulis oleh pembuat halaman web. Jika kode PHP juga didasarkan pada yang sudah ditulis, Apache dapat mengakses database sebelumnya, seperti MySQL, untuk mendukung halaman web yang dihasilkan.
- 3) M: Server aplikasi database MySQL. SQL, singkatan dari Structured Query Language, adalah bahasa terstruktur yang digunakan untuk mengolah database. MySQL dapat digunakan untuk membuat dan mengelola database, serta untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus data dalam database.
- 4) P: PHP adalah bahasa pemrograman web yang digunakan untuk membuat halaman web dinamis. Sebagian besar orang menggunakan PHP dan MySQL untuk sistem manajemen database, tetapi PHP juga mendukung pengelolaan sistem database Oracle, Microsoft Access, Interbase, d-base, dan PostgreSQL, antara lain.
- 5) P: Perl, bahasa pemrograman untuk semua tujuan, pertama kali dikembangkan oleh Larry Wall, mesin UNIX. Perl dirilis pertama kali tanggal 18 Desember 1987 yang ditandai dengan keluarnya Perl 1. Pada versi-versi selanjutnya, Perl juga tersedia untuk berbagai sistem operasi UNIX (SunOS, Linux, BSD, HP-UX), juga tersedia untuk sistem operasi seperti DOS, Windows, PowerPC, BeOS, VMS, EBCDIC, dan PocketPC.

2.6 MySQL

Menurut Winarno (2014:101), "MySQL adalah sebuah software database. MySQL merupakan tipe data relasional yang artinya MySQL menyimpan datanya dalam bentuk table-tabel yang saling berhubungan. Keuntungan menyimpan data di database adalah kemudahannya dalam penyimpanan

dan menampilkan data karena dalam bentuk tabel.”

2.7 Bahas Pemrograman

2.7.1 HTML

Menurut Abdullah, HTML merupakan singkatan dari Hypertext Markup Language yaitu bahasa standar web yang dikelola penggunaannya oleh W3C(World Wide Web Consortium) berupa tag-tag yang menyusun setiap elemen dari website. HTML berperan sebagai penyusun struktur halaman website yang menempatkan setiap elemen website sesuai layout yang diinginkan (2018:7). HTML merupakan bahasa standar yang digunakan dokumen yang ada dalam website, Bahasa pemrograman HTML menggunakan tag (akhiran) yang menandakan cara suatu keyword, kebanyakan browse mengenali akhiran HTML, biasanya tag berpasangan dan setiap tag ditandai dengan simbol <>.

2.7.2 Javascript

Javascript dibuat dan didesain oleh Brandan Eich, seorang karyawan Netscape pada bulan September 1995. Awalnya bahasa pemrograman ini disebut Mocha, kemudian berganti nama lagi menjadi Mona, lalu bergantii lagi menjadi Javascript, dan pada akhirnya menyandang nama menjadi Javascript. Pada akhirnya pada tahun 2006 Javascript telah beralih dari bahasa pemrograman yang serba terbatas menjadi salah satu tool paling penting bagi web developer.

2.7.3 CSS

Menurut Djaelangara, dkk (2015:87) Cascading Style Sheets (CSS) merupakan aturan untuk mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam.

2.8 UML

Menurut Rosa A.S dan M.Shalahudin (2015:133), UML (unified Modeling Language) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan didunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis & desain, serta menggambarkan

arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek .Dapat didefinisikan UML adalah standar bahasa untuk mendefinisikan dari requirement, membuat analisa & desain dan menggambarkan arsitektur dalam pemrograman yang berorientasi pada objek.

2.8.1 Class Diagram

Class diagram adalah diagram yang digunakan untuk menampilkan beberapa kelas yang ada dalam sistem perangkat lunak yang akan dikembangkan. Class Diagram menunjukkan hubungan antar class dalam sistem yang sedang dibangun dan bagaimana mereka saling berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan.

2.8.2 Use case diagram

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2014:155) berpendapat use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat, use case diagram digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem dan yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.

2.8.3 Activity diagram

Activity diagram adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan aliran kerja atau urutan aktivitas dalam suatu proses bisnis, sistem, atau interaksi antara objek dalam sistem. Diagram aktivitas sering digunakan dalam pemodelan perangkat lunak untuk menganalisis, merancang, dan mendokumentasikan proses bisnis.

2.8.4 Sequence diagram

Menurut peneliti (Seidl et al., 2015), sequence diagram adalah diagram yang mendeskripsikan interaksi antara objek untuk memenuhi suatu tugas tertentu. Activity diagram menunjukkan logika kondisional untuk urutan aktivitas sistem yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proses bisnis.

3. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Sistem

Analisis dan perancangan berfungsi untuk mempermudah, memahami dan menyusun perancangan sistem yang akan dikembangkan. Selain itu juga untuk memberikan gambaran dan solusi pada penelitian ini.

3.2 Analisis Sistem Yang Berjalan

Pada CV. Cahaya Prima Printing bergerak dalam bidang industri karton yang mencakup proses pemotongan, percetakan, dan pengeleman kardus. Dalam satu bulan CV. Cahaya Prima Printing mampu mencetak 2000 eksemplar tabloid. Selain itu sistem pengolahan data karyawannya masing-masing menggunakan Microsoft Excel dan Microsoft Word. Jadi permasalahan yang ditimbulkan adalah apabila ingin menyampaikan kegiatan pekerjaan pada karyawan mengalami keterlambatan, waktu pekerjaan karyawan yang masih banyak tidak digunakan secara maksimal. Tentunya hal ini dirasa kurang efektif dan efisien.

3.2.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisa kebutuhan sistem sangat berguna dalam mendukung kinerja aplikasi, untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan atau tidak.

3.2.2 Analisis Kebutuhan Fungsional

Berikut adalah beberapa contoh persyaratan fungsional yang mungkin perlu dipertimbangkan:

Jabatan

- 1) Sistem ini dapat melakukan mengelola data jabatan pada karyawan
- 2) Kemampuan untuk menambahkan, mengubah dan menghapus data pekerja jika diperlukan

Manajemen Data Karyawan:

- 1) Sistem harus dapat menyimpan dan mengelola informasi seperti kontak, email, tempat/tanggal lahir, alamat dan informasi personal.
- 2) kemampuan untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus data pekerja jika diperlukan

- 3) Untuk mempermudah akses data karyawan, sistem harus memungkinkan pencarian dan filtrasi data.

Absensi:

- 1) Sistem harus memiliki fitur untuk mencatat kehadiran karyawan, baik secara manual maupun dengan menggunakan alat absensi elektronik.
- 2) Ini harus memungkinkan untuk izin karyawan, absensi karyawan, dan ketidakhadiran lainnya.
- 3) Sistem juga harus menghasilkan laporan absensi untuk keperluan manajemen dan administratif.

Izin Karyawan:

- 1) Sistem dapat melakukan input presensi manual apabila ada karyawan yang melakukan izin kerja.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan:

- 1) Sistem harus mendukung manajemen pelatihan dan pengembangan karyawan.
- 2) Ini termasuk kemampuan untuk mencatat pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan, memberikan notifikasi tentang pelatihan yang direncanakan, dan melacak kemajuan karyawan dalam pengembangan karir.

Evaluasi Kinerja:

- 1) Untuk keperluan manajemen, sistem harus memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi kinerja karyawan secara berkala.
- 2) Ini termasuk kemampuan untuk menetapkan tujuan kinerja, mengumpulkan umpan balik, dan memberikan penilaian kepada karyawan.
- 3) Sistem juga harus menghasilkan laporan evaluasi kinerja.

3.2.3 Analisis Kebutuhan non-Fungsional Referensi

Pada tahap analisis ini kebutuhan non-fungsional dari semua elemen sistem

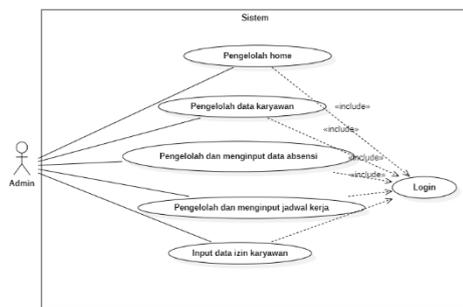
perangkat yang akan dibangun. tahap ini dibentuk spesifikasi kebutuhan perangkat, fungsi perangkat sistem, dan performa sistem perangkat yang akan dibuat.

3.3 Perancangan

Pada proses perancangan sistem yang akan dibangun, dibuat dengan menggunakan beberapa bentuk rancangan yaitu use case diagram, activity diagram, sequence diagram dan class diagram.

3.3.1 Use Case Diagram Admin

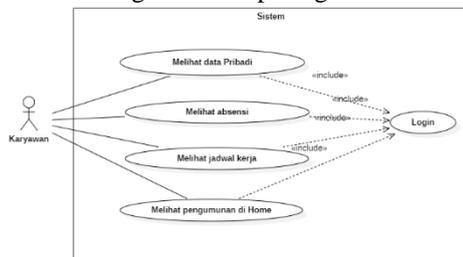
Pada bagian ini digambarkan sistem yang bangun, dan menunjukkan bagaimana aktor atau admin yang menggunakan aplikasi yang dibangun. Use case yang diusulkan digambarkan pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Sistem Pengelolaan Data Admin

3.3.2 Use Case Diagram Karyawan

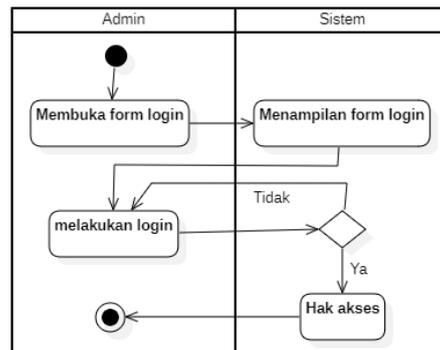
Pada bagian ini digambarkan sistem yang bangun, dan menunjukkan bagaimana aktor atau Karyawan yang menggunakan aplikasi yang dibangun. Use case yang diusulkan digambarkan pada gambar berikut.



Gambar 3.2 Use Case Sistem Pengelolaan Data Karyawan

3.3.3 Activity Diagram Login

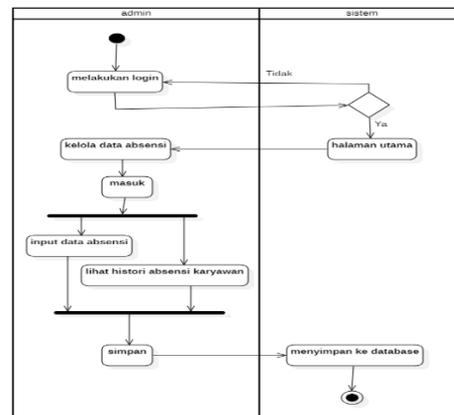
Pada Activity Diagram tergambar bahwa alur yang dilakukan oleh admin adalah melakukan login. Jika berhasil maka tugas akan dapat melakukan akses.



Gambar 3.3 Diagram Login

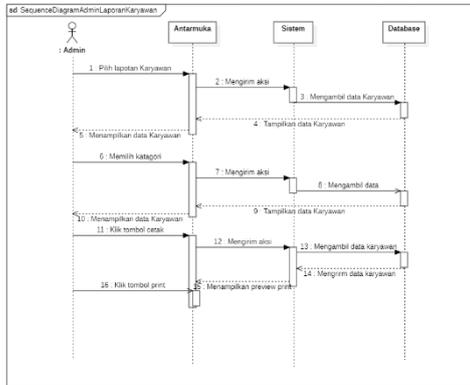
3.3.4 Activity Diagram Absensi

Pada Activity Diagram tergambar bahwa alur yang dilakukan oleh admin ialah melakukan login lalu input data absensi dan melihat histori absensi karyawan.



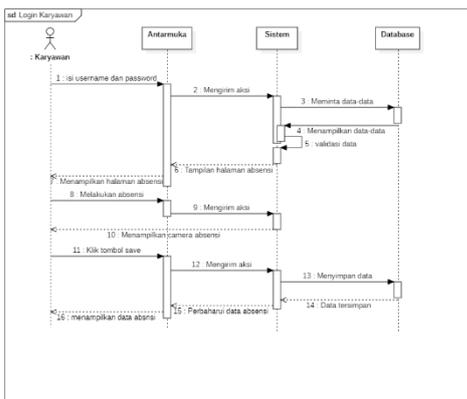
Gambar 3.4 Activity Diagram Absensi

3.3.5 Sequence Diagram Laporan Data Karyawan Pada Admin



Gambar 3.5 Laporan Data Karyawan Pada Admin

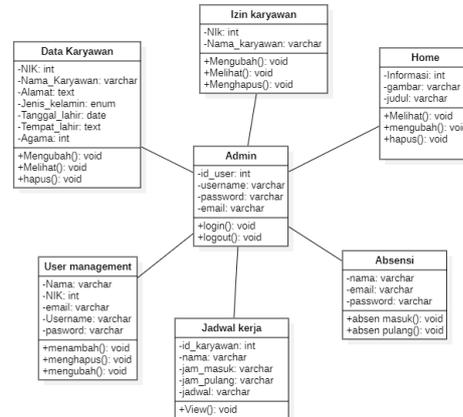
3.3.6 Sequence Diagram Login Untuk Karyawan



Gambar 3.6 Login Untuk Karyawan

3.3.7 Class Diagram

Pada Class Diagram merupakan proses aktifitas sistem informasi secara detail yang cukup untuk mengimplementasikan. Class Diagram menjelaskan tentang proses aktifitas System karyawan di CV. Cahaya Prima Printing Media percetakan dimana terdapat enam data karyawan, home, data pribadi, jadwal kerja, absensi dan admin



Gambar 3.7 Class Diagram

4. IMPLEMENTASI, PENGUJIAN DAN EVALUASI

4.1 Implementasi

Pada tahap ini, diperlukan pengujian sistem pada website yang sudah dibuat sebagai tolak ukur. Implementasi sistem adalah langkah dalam mengaplikasikan sistem yang telah dirancang dan mempersiapkannya untuk dioperasikan. Tahap ini melibatkan penginstalan dan konfigurasi perangkat lunak serta perangkat keras yang diperlukan untuk menjalankan sistem.

4.2 Tampilan Website

4.2.1 Tampilan Website pada Admin

1) Login Admin

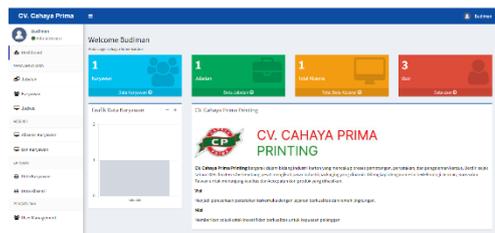
Dalam perancangan fitur login, pengguna dapat memasukkan Id admin dan kata sandi yang telah terdaftar dalam database.



Gambar 4.1 Login Admin

2) Halaman Utama Admin

Pada halaman utama menampilkan halaman utama website pada admin. Pada halaman ini admin dapat membuka menu seperti Home, data absensi, data jadwal kerja, izin karyawan dan Menu Management.



Gambar 4.2 Halaman Utama Admin

3) Menu Jabatan Admin

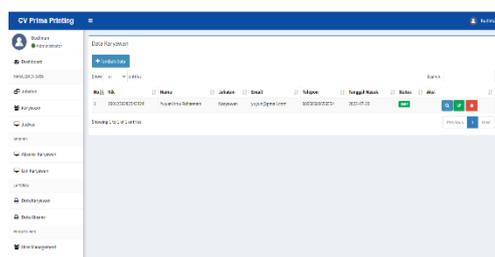
Pada ini Jabatan admin dapat menambah, mengubah dan menghapus form jabatan.



Gambar 4.3 Jabatan Pada Admin

4) Menu Manajemen data karyawan

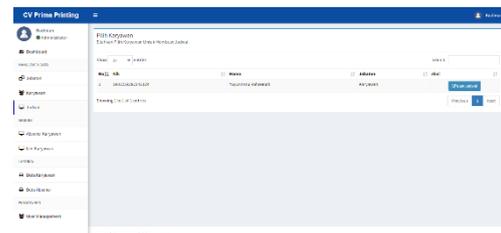
Pada fitur manajemen data karyawan, admin dapat melakukan penambahan terhadap karyawan.



Gambar 4.4 Manajemen Data Karyawan

5) Menu Data Jadwal Kerja Karyawan Pada Admin

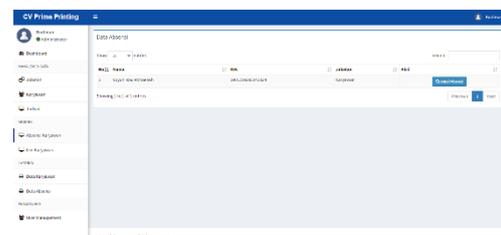
Dalam perancangan fitur jadwal kerja admin dapat menambah, menghapus, dan mengubah data jadwal karyawan.



Gambar 4.5 Manajemen Absensi

6) Menu Data Absensi Karyawan pada Admin

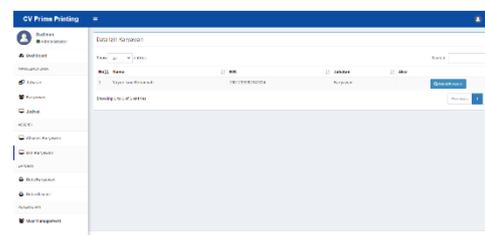
Pada fitur data absensi karyawan, admin dapat melihat hasil absensi karyawan yang sudah melakukan absensi. Implementasi fitur ini melibatkan penyimpanan dan mencetak hasil laporan absensi tersebut.



Gambar 4.6 Data Absensi Karyawan

7) Menu Izin Karyawan

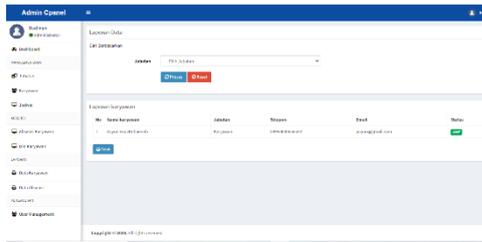
Pada menu izin karyawan, terdapat fitur pengajuan izin yang memungkinkan karyawan untuk mengajukan izin dengan mudah. Karyawan dapat memilih jenis izin yang ingin diajukan, seperti izin sakit, izin cuti tahunan, izin keperluan pribadi, dan lain sebagainya. Selain itu, karyawan dapat mengisi tanggal dan alasan pengajuan izin.



Gambar 4.7 Izin Karyawan

8) Menu Laporan Data karyawan

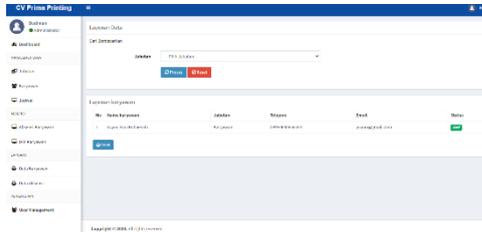
Pada laporan data karyawan, terdapat fitur form pilih jabatan yang memungkinkan admin untuk melakukan pencetakan laporan data karyawan.



Gambar 4.8 Laporan Data Karyawan

9) Menu Laporan Data Absensi

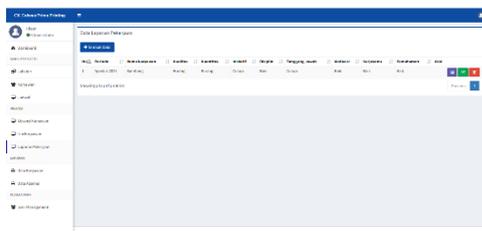
Pada laporan data absensi, terdapat fitur form untuk mengecek nama karyawan, periode awal dan periode akhir. Setelah itu akan dilakukan pencetakan laporan data absensi



Gambar 4.9 Laporan Data Absensi

10) Laporan Pekerjaan

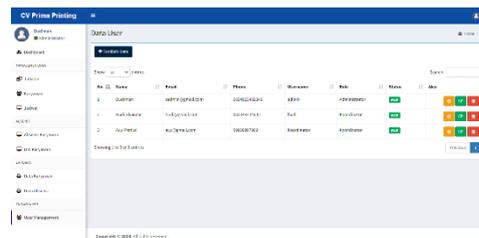
Dalam fitur Laporan pekerjaan, admin dapat mencetak, menambah, menghapus dan mengubah.



Gambar 4.10 Laporan Pekerjaan

11) Menu User Management

Dalam perancangan fitur menu management, admin dapat menambah, menghapus, dan mengubah data karyawan menu yang terdaftar. Implementasi fitur ini melibatkan penyimpanan dan pembaruan data menu dalam basis data yang terintegrasi dengan sistem.



Gambar 4.10 User Management

4.2.2 Tampilan Website pada Karyawan

1) Login karyawan

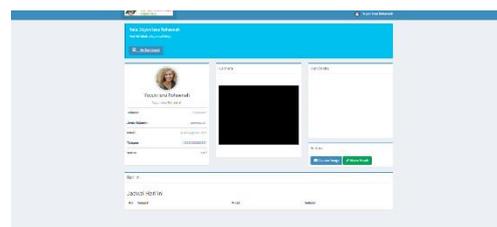
Dalam perancangan fitur login, pengguna dapat memasukkan nomor induk karyawan (NIK) dan kata sandi yang telah terdaftar dalam database. Implementasi fitur ini melibatkan pengembangan mekanisme otentikasi dan validasi data pengguna yang telah terdaftar sebelumnya.



Gambar 4.11 Login Karyawan

2) Menu absensi karyawan

Pada fitur ini, menampilkan camera absensi untuk karyawan yang akan melakukan absensi.



Gambar 4.12 Absensi Karyawan

3) Menu halaman utama karyawan

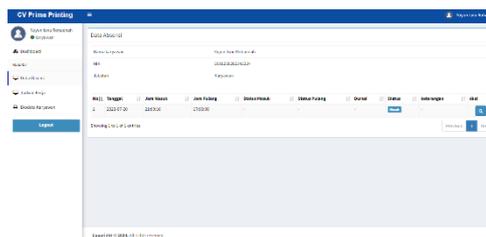
Pada fitur ini, menampilkan informasi dan pengumuman penting sehingga karyawan dapat mengetahui informasi dan pengumuman tersebut.



Gambar 4.13 Halaman Utama

4) Menu Data Absensi

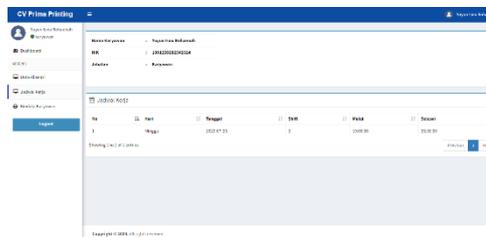
Dalam fitur ini, karyawan dapat mengetahui data absensi apakah kehadiran dan kehadiran karyawan.



Gambar 4.14 Data Absensi

5) Menu data jadwal kerja

Dalam perancangan fitur ini, karyawan dapat mengetahui jadwal kerja yang sudah di input oleh admin.

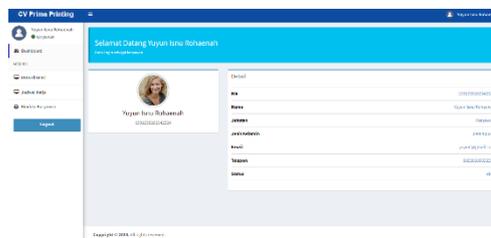


Gambar 4.15 Data Jadwal Kerja

6) Menu data pribadi

Dalam perancangan fitur menu management, karyawan dapat menambah, menghapus, dan mengubah data pribadi menu

yang terdaftar. Implementasi fitur ini melibatkan penyimpanan dan pembaruan data menu dalam basis data yang terintegrasi dengan sistem.



Gambar 4.17 Data Pribadi

5. KESIMPULAN

Berdasarkan ini dilakukan Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi, RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KARYAWAN BERBASIS WEB (CV. Cahaya Prima Printing). Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam mengelola data karyawan, jadwal kerja, absensi, izin karyawan dan user management.

1) Implementasi sistem informasi manajemen sangat penting dalam hal kinerja. Staf CV. Cetakan prima ringan. Aplikasi pengolahan data yaitu database dan teknologi informasi digunakan untuk mendukung proses kerja pegawai dengan memfasilitasi penggunaan infrastruktur teknis seperti tempat kerja melalui integrasi komputer. Implementasi proses kerja karyawan di CV. Cahaya Prima Printing

2) kehadiran sehari-hari menggunakan kehadiran elektronik yang disebut kamera. Untuk mulai menyusun program kerja, staf SDM harus melakukan presensi elektronik agar staf dapat terpantau dengan baik. Hasil presensi elektronik atau Webcam menunjukkan jumlah hari kerja dan hari lembur sehingga memudahkan dalam pembuatan program kerja sebulan penuh.

6. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen karyawan. Terdapat beberapa saran untuk penyempurnaan di masa depan, antara lain:

1) Sebaiknya CV. CAHAYA PRIMA PRINTING akan terus meningkatkan atau

memaksimalkan penggunaan website, karena website ini dapat menghemat waktu dan tenaga karyawan dalam melakukan aktivitasnya serta memungkinkan pelanggan bekerja lebih efisien dan efektif.

- 2) Karena biasanya pantangan datang dari bagian Sumber Daya Manusia (SDM), CV. CAHAYA PRIMA PRINTING membutuhkan pelatihan terlebih dahulu bagi karyawannya agar mereka dapat lebih memahami website ini.
- 3) Sebaiknya CV. CAHAYA PRIMA PRINTING harus selalu melakukan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan website ini, khususnya penggunaan komputer dan mobile, serta menjaga aktivitas yang ada dan mengevaluasi inovasi-inovasi untuk perkembangan perusahaan ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashar, Fakhri Fath, Nurhafifah Matondang, and Program Studi. 2020. "SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB (STUDI KASUS : YAYASAN AL-HASRA)." : 281–90.
- Cahyono, Dwi Sri, Fatim Nugrahanti, and A. Tommy Hendrawan. 2019. "Aplikasi Pemasaran Berbasis Website Pada Percetakan Morodadi Komputer Magetan." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)* 2(1): 129–34.
- Handoyo, Muhammad Aldy. 2019. "BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64." *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. 1(69): 5–24.
- Ii, B A B. 2015. "Universitas Internasional Batam 2.2 Landasan Teori 2.2.1 Sistem." *Pendapat Para Ahli*: 5–11.
- Jantje TJ Sitinjak, Daniel Dido, . Maman, and Jaka Suwita. 2020. "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang." *Insan Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer (IPSIKOM)* 8(1).
- Mathematics, Applied. 2016. "No Title No Title No Title." : 1–23.
- Nasution, Wahyu Rusbandi Huni, Muhammad Irwan Padli Nasution, and Sri Suci Ayu Sundari. 2022. "9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3(4): 5893–96.
- Prastiyo, Ade, and Nidia Rosmawanti. 2016. "Sistem Informasi Manajemen Tugas Akhir." *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi* 5(2): 1095–1106.
<https://www.scribd.com/doc/46782962/sistem-informasi-manajemen-tugas-akhir>.
- Raharjo. 2015. "Pengertian Framework Menurut Ahli." *Manajemen Informatikapoliteknik Negeri Sriwijayapalembang* 7(1): 4–31.
<http://eprints.polsri.ac.id/3964/>.
- Sebok, Vermat, dan tim. 2018. "Definisi Website." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7(2): 107–15.
- Tata Sutabri, Menurut. 2012. "BAB II LANDASAN TEORI 2.1. Konsep Dasar Sistem." : 12–34.